

ANALISIS BEBAN KERJA MENTAL DAN STRES KERJA PADA ANGGOTA POLRI UNIT SAT RESKRIM POLRESTABES X

**CINDY APRILINA AGUNG PUTRI- 25000118120041
2022-SKRIPSI**

Stres kerja merupakan suatu keadaan yang dapat menimbulkan tidak seimbangnya fisik serta mental, dimana dapat mempengaruhi sistem berfikir, emosi maupun keadaan seorang pekerja. Pekerjaan sebagai anggota Polri memiliki beban kerja dan tanggung jawab yang berat, terlebih pada unit Sat Reskrim yang memiliki tuntutan tugas untuk melaksanakan penyidikan dan penyelidikan dimana kegiatan tersebut seringkali mengharuskan anggota untuk menghadapi berbagai risiko yang tinggi terkhusus dalam hal keselamatan jiwa raga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara beban kerja mental dan stres kerja pada anggota Polri Unit Sat Reskrim Polrestabes X. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Variabel bebas penelitian ini adalah beban kerja mental dan variabel terikat penelitian ini adalah stres kerja. Populasi dari penelitian ini sejumlah 140 anggota. Pengambilan sampel penelitian menggunakan rumus Solvin dengan metode proportional random sampling, sehingga jumlah sampel sebanyak 104 anggota. Penelitian ini menggunakan lembar kuesioner NASA – TLX dan kuisisioner GHQ – 12. Didapat hasil penelitian responden sebanyak 51,9% mengalami beban kerja berat, 40,4% mengalami beban kerja sedang dan 7,7% mengalami beban kerja ringan. Kemudian, ditemukan 48,1% responden mengalami stres kerja tinggi, 42,3% mengalami stres kerja ringan dan 9,6% tidak mengalami stres kerja. Data dianalisis menggunakan Uji Chi-Square dan Somers'D. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara beban kerja mental dan stres kerja (p -value = 0.00). Arah korelasi positif dan kekuatan hubungan bersifat kuat.

Kata Kunci : Beban Kerja Mental, Stres Kerja, Polri, Sat Reskrim